

Ibadah Doa Malang, 04 Oktober 2022 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Ayub 33:14-18

33:14. Karena Allah berfirman dengan satu dua cara, tetapi orang tidak memperhatikannya.

33:15. Dalam mimpi, dalam penglihatan waktu malam, bila orang nyenyak tidur, bila berbaring di atas tempat tidur,

33:16. maka Ia membuka telinga manusia dan mengejutkan mereka dengan teguran-teguran

33:17. untuk menghalangi manusia dari pada perbuatannya, dan melenyapkan kesombongan orang,

33:18. untuk menahan nyawanya dari pada liang kubur, dan hidupnya dari pada maut oleh lembing.

Tuhan menyampaikan firman Allah untuk menyelamatkan kita semua. Saat kita tidurpun, Tuhan berusaha menghalangi kita dari perbuatan dosa dan kebinasaan. Itulah kasih Tuhan kepada kita.

2 Petrus 3:9,15

3:9. Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

3:15. Anggaplah kesabaran Tuhan kepada kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga Paulus, saudara kita yang kekasih, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya.

Lewat perpanjangan sabar Tuhan, Dia memberikan kesempatan bagi kita untuk bertobat dan selamat, lari dari Babel besar/ pelacur besar, sampai hidup kekal selamanya.

Kita sudah belajar perkembangan Babel:

1. Menara Babel (diterangkan pada Ibadah Raya Malang, 02 Oktober 2022).
2. Babel pada masa nabi Daniel (diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 02 Oktober 2022).
3. Babel besar.

ad. 2.

Wahyu 17:1-2

17:1. Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat, yang membawa ketujuh cawan itu dan berkata kepadaku: "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak airnya.

17:2. Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya."

'raja-raja di bumi telah berbuat cabul' = menunjuk pada Babel pada masa nabi Daniel yang dikuasai oleh tiga orang raja dengan sifat tabiatnya:

1. Raja Nebukadnezar.

Daniel 4:19-27

4:19. Lalu berdirilah Daniel yang namanya Beltsazar, tercengang beberapa saat, pikiran-pikirannya menggelisahkan dia. Berkatalah raja: "Beltsazar, janganlah mimpi dan maknanya itu menggelisahkan engkau!" Beltsazar menjawab: "Tuanku, biarlah mimpi itu tertimpa atas musuh tuanku dan maknanya atas seteru tuanku!

4:20. Pohon yang tuanku lihat itu, yang bertambah besar dan kuat, yang tingginya sampai ke langit dan yang terlihat sampai ke seluruh bumi,

4:21. yang daun-daunnya indah dan buahnya berlimpah-limpah dan padanya ada makanan bagi semua yang hidup, yang di bawahnya ada binatang-binatang di padang dan di dahan-dahannya bersarang burung-burung di udara--

4:22. tuankulah itu, ya raja, tuanku yang telah bertambah besar dan kuat, yang kebesarannya bertambah sampai ke langit, dan yang kekuasaannya sampai ke ujung bumi!

4:23. Tentang yang tuanku raja lihat, yakni seorang penjaga, seorang kudus, yang turun dari langit, sambil berkata: Tebanglah pohon ini dan binasakanlah dia, tetapi biarkanlah tunggulnya ada di dalam tanah, terikat dengan rantai dari besi dan tembaga, di rumput muda di padang, dan biarlah ia dibasahi dengan embun dari langit dan mendapat bagiannya bersama-sama dengan binatang-binatang di padang, hingga sudah berlaku yang demikian atasnya sampai tujuh masa berlalu--

4:24. inilah maknanya, ya raja, dan inilah putusan Yang Mahatinggi mengenai tuanku raja:

4:25. tuanku akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggal tuanku akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepada tuanku akan diberikan makanan rumput, seperti kepada lembu, dan tuanku akan dibasahi dengan embun dari langit; dan demikianlah akan berlaku atas tuanku sampai tujuh masa berlalu, hingga tuanku mengakui, bahwa Yang

Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

4:26. Yang dikatakan tentang membiarkan tunggul pohon itu, berarti: kerajaan tuanku akan kembali tuanku pegang segera sesudah tuanku mengakui, bahwa Sorgalah yang mempunyai kekuasaan.

4:27. Jadi, ya raja, biarlah nasihatku berkenan pada hati tuanku: lepaskanlah diri tuanku dari pada dosa dengan melakukan keadilan, dan dari pada kesalahan dengan menunjukkan belas kasihan terhadap orang yang tertindas; dengan demikian kebahagiaan tuanku akan dilanjutkan!"

Tuhan mau menyelamatkan Nebukadnezar lewat mimpi yang dibukakan oleh Daniel, tetapi mimpi itu diabaikan oleh Nebukadnezar, sehingga ia bertambah sombong dan melawan Tuhan.

Daniel 4:28-33

4:28. Semuanya itu terjadi atas raja Nebukadnezar;

4:29. sebab setelah lewat dua belas bulan, ketika ia sedang berjalan-jalan di atas istana raja di Babel,

4:30. berkatalah raja: "Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?"

4:31. Raja belum habis bicara, ketika suatu suara terdengar dari langit: "Kepadamu dinyatakan, ya raja Nebukadnezar, bahwa kerajaan telah beralih dari padamu;

4:32. engkau akan dihalau dari antara manusia dan tempat tinggalmu akan ada di antara binatang-binatang di padang; kepadamu akan diberikan makanan rumput seperti kepada lembu; dan demikianlah akan berlaku atasmu sampai tujuh masa berlalu, hingga engkau mengakui, bahwa Yang Mahatinggi berkuasa atas kerajaan manusia dan memberikannya kepada siapa yang dikehendaki-Nya!"

4:33. Pada saat itu juga terlaksanalah perkataan itu atas Nebukadnezar, dan ia dihalau dari antara manusia dan makan rumput seperti lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai rambutnya menjadi panjang seperti bulu burung rajawali dan kukunya seperti kuku burung.

Akibatnya adalah Nebukadnezar hidup seperti binatang yang tidak berakal budi.

Kejadian 2:7

2:7. ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Ayub 32:8

32:8. Tetapi rohyang di dalam manusia, dan nafas Yang Mahakuasa, itulah yang memberi kepadanya pengertian.

Nafas hidup Tuhan sama dengan Roh Kudus yang dihembuskan kepada manusia untuk memberikan pengertian dan akal budi kepada manusia.

Saat itu Nebukadnezar kehilangan pengertian, berarti kehilangan Roh Kudus.

Jadi, Nebukadnezar adalah gambaran dari gereja Tuhan yang dikuasai Babel dan tanpa Roh Kudus/ akal budi, sehingga sama seperti binatang yang hidup dari naluri, keinginan, dan hawa nafsu daging, yang membuat cenderung berbuat dosa sampai puncaknya dosa (dosa makan minum dan kawin mengawinkan).

Lewat mimpi tidak bisa, tetapi masih ada panjang sabar Tuhan.

Daniel 4:34-37

4:34. Tetapi setelah lewat waktu yang ditentukan, aku, Nebukadnezar, menengadah ke langit, dan akal budiku kembali lagi kepadaku. Lalu aku memuji Yang Mahatinggi dan membesarkan dan memuliakan Yang Hidup kekal itu, karena kekuasaan-Nya ialah kekuasaan yang kekal dan kerajaan-Nya turun-temurun.

4:35. Semua penduduk bumi dianggap remeh; Ia berbuat menurut kehendak-Nya terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi; dan tidak ada seorangpun yang dapat menolak tangan-Nya dengan berkata kepada-Nya: "Apa yang Kaubuat?"

4:36. Pada waktu akal budiku kembali kepadaku, kembalilah juga kepadaku kebesaran dan kemuliaanku untuk kemasyhuran kerajaanku. Para menteriku dan para pembesariku menjemput aku lagi; aku dikembalikan kepada kerajaanku, bahkan kemuliaan yang lebih besar dari dahulu diberikan kepadaku.

4:37. Jadi sekarang aku, Nebukadnezar, memuji, meninggikan dan memuliakan Raja Sorga, yang segala perbuatan-Nya adalah benar dan jalan-jalan-Nya adalah adil, dan yang sanggup merendahkan mereka yang berlaku congkak.

Raja Nebukadnezar menggunakan perpanjangan sabar Tuhan, sehingga ia sadar dari dosanya, kemudian mengaku, dan ia menerima akal budi (Roh Kudus). Ia memuliakan Tuhan sebagai Raja Sorga.

Oleh sebab itu, gereja Tuhan harus menggunakan mimpi (pembukaan firman Allah) dan perpanjangan sabar Tuhan untuk

segera sadar akan dosa kita, kemudian mengaku dosa dan bertobat. Kita hidup benar (hidup dalam urapan Roh Kudus), sehingga bisa memuji dan menyembah Yesus sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

2. Raja Belsyazar.

Daniel 5:1,20-23

5:1. Raja Belsyazar mengadakan perjamuan yang besar untuk para pembesarnya, seribu orang jumlahnya; dan di hadapan seribu orang itu ia minum-minum anggur.

5:20. Tetapi ketika ia menjadi tinggi hati dan keras kepala, sehingga berlaku terlalu angkuh, maka ia dijatuhkan dari takhta kerajaannya dan kemuliaannya diambil dari padanya.

5:21. Ia dihalaui dari antara manusia dan hatinya menjadi sama seperti hati binatang, dan tempat tinggalnya ada di antara keledai hutan; kepadanya diberikan makanan rumput seperti kepada lembu, dan tubuhnya basah oleh embun dari langit, sampai ia mengakui, bahwa Allah, Yang Mahatinggi, berkuasa atas kerajaan manusia dan mengangkat siapa yang dikehendaki-Nya untuk kedudukan itu.

5:22. Tetapi tuanku, Belsyazar, anaknya, tidak merendahkan diri, walaupun tuanku mengetahui semuanya ini.

5:23. Tuanku meninggikan diri terhadap Yang Berkuasa di sorga: perkakas dari Bait-Nya dibawa orang kepada tuanku, lalu tuanku serta para pembesar tuanku, para isteri dan para gundik tuanku telah minum anggur dari perkakas itu; tuanku telah memuji-muji dewa-dewa dari perak dan emas, dari tembaga, besi, kayu dan batu, yang tidak dapat melihat atau mendengar atau mengetahui, dan tidak tuanku muliakan Allah, yang menggenggam nafas tuanku dan menentukan segala jalan tuanku.

Ayat 20-21 = keadaan Nebukadnezar yang diketahui oleh Belsyazar, anaknya, tetapi Belsyazar justru lebih sombong dari ayahnya.

Ia sudah tahu hukuman Allah kepada ayahnya yang tinggi hati, berarti ia tahu nasihat Tuhan lewat pembukaan firman dan perpanjangan sabar Tuhan. Tetapi semuanya diabaikan, sehingga ia tetap meninggikan diri untuk melakukan perkara yang menyakiti hati Tuhan, yaitu menghina perkakas rumah Tuhan/ Tabernakel.

Perkakas rumah Tuhan dipakai untuk minum anggur/ pesta pora.

Artinya adalah:

- o Pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan tanpa pola Tabernakel/ kerajaan Sorga, tanpa tuntunan firman pengajaran Tabernakel.

Yesaya 52:11

52:11. Menjauhlah, jauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!

Ini sama dengan beribadah melayani tanpa kesucian.

- o Meninggalkan ibadah pelayanan karena dosa. Kelihatannya rendah hati, padahal sombong bukan main. Mengapa demikian? Seharusnya yang dibuang adalah dosanya, sedangkan pelayanannya tetap. Kalau ia mau membuang dosanya, berarti ia sangat rendah hati.
- o Merusak perkakas rumah Tuhan secara jasmani.
Gereja dibangun, kemudian tidak lama sudah rusak.
Bagaikana sikap kita terhadap peralatan jasmani, begitulah sikap kita dalam pelayanan dan sikap kita terhadap sidang jemaat.

Akibatnya adalah Belsyazar mati. Artinya mati rohani. Panjang sabar Tuhan sudah selesai, sampai masuk kematian kedua. Mati rohani = tidak ada kaitan dengan perkara rohani, tetapi hanya ada kaitan dengan dosa.

Oleh sebab itu kita menggunakan mimpi (pembukaan firman Allah), sehingga kita bisa beribadah melayani Tuhan dengan pola Tabernakel/ firman pengajaran yang benar. Kita bisa beribadah melayani Tuhan dengan kesucian, kesetiaan, dan tanggung jawab.

Yesaya 52:11

52:11. Menjauhlah, jauhlah! Keluarlah dari sana! Janganlah engkau kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!

Hasilnya adalah Tuhan bertanggung jawab untuk melindungi dan memelihara kita sehingga kita tidak pontang-panting hidup di dunia, tetapi semua enak dan ringan.

Yesaya 52:12

52:12. Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar dan tidak akan lari-lari berjalan, sebab TUHAN akan berjalan di

depanmu, dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

Ibrani 12:14

12:14. Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

Kalau suci dan damai, kita akan bisa melihat Tuhan. Ibadah pelayanan memuncak sampai doa penyembahan. Kita bisa melihat Tuhan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga.

Zakharia 14:17

14:17. Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.

Kalau menyembah Tuhan, kita akan mengalami hujan Roh Kudus. Ini kebutuhan kita.

Titus 3:5

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Hasilnya adalah Roh Kudus sanggup membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari rendah hati dan taat dengar-dengaran, sama dengan kuat teguh hati.

Rendah hati = bisa menerima firman sekeras apapun dan bisa mengaku dosa.

Mujizat jasmani juga kita alami.

Matius 14:17-18

14:17. Jawab mereka: "Yang ada pada kami di sini hanya lima roti dan dua ikan."

14:18. Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku."

Kuasa Roh Kudus sanggup melindungi dan memelihara kehidupan kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia (bagaikan lima roti dua ikan untuk lima ribu orang), sampai masa antikris berkuasa di bumi.

Roh Kudus juga membukakan pintu-pintu bagi kita. Ada masa depan berhasil dan indah. Masalah yang mustahil jadi tidak mustahil.

Markus 3:5

3:5. Ia berdukacita karena kedegilan mereka dan dengan marah Ia memandang sekeliling-Nya kepada mereka lalu Ia berkata kepada orang itu: "Ulurkanlah tanganmu!" Dan ia mengulurkannya, maka sembuhlah tangannya itu.

Roh Kudus sanggup menyembuhkan penyakit yang mustahil.

Jika Yesus datang kembali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak-sorai "*Haleluya*". Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Mari menggunakan pembukaan firman dan perpanjangan sabar Tuhan sampai kita bisa rendah hati dan taat. Mari mengandalkan Roh Kudus. Tangan Tuhan mengadakan mujizat di tengah-tengah kita. Biar Roh Kudus yang berkarya di tengah-tengah kita.

Tuhan memberkati.